

## **ABSTRAK**

**Abdillah 2018, Nalar anti korupsi dalam tata kelola persyarikatan Muhammadiyah di Sulawesi Selatan (Study Pemikiran Elit Muhammadiyah Sulawesi Selatan), dibimbing oleh (Syarifuddin Jurdi dan Andi Luhur Prianto).**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Pemikiran Elit Muhammadiyah terhadap Anti korupsi dalam tata kelola persyarikatan Muhammadiyah di Sulsel Dan Bagaimana Kebijakan-kebijakan anti korupsi Muhammadiyah Sulawesi Selatan.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data yakin observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jumlah informan yaitu 8 orang yang ditetapkan secara proporsive.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam upaya mencipta tata kelola dengan membangun nalar anti korupsi, dan untuk mencitpa Muhammadiyah yang bebas korupsi ada upaya pencegahan yang bisa dilakukan, yaitu pencegaan manusianya melalui faktor-faktor yang mendukung dalam upaya pencegahan korupsi (sikap tidakjujuran): agama, loyalitas, pendidikan Anti korupsi, kesehjateraan, dan pemimpin yang jujur. Dan juga kebijakan kebijakan anti korupsi dalam tubuh organisasi dengan upaya Muhammadiyah dalam pencegahan sikap khianat (korupsi) para oknum pengurus atau pimpinan organisasi dan amal usaha yang tidak Amanah. Muhammadiyah Selawesi selatan mengedepankan pencegahan melalui perbaikan manusianya terlebih dahulu, melalui kebijakan umum organisasi yang tertuang dalam Tanfizd Muswil Ke-39 Muhammadiyah Sulawesi Selatan. Dan dapat disimpulkan bawa dalam upaya penanganan korupsi hanya bisa melakukan upaya pencegahan tidak bisa untuk dihilangkan dan dibuatnya lembaga pembinaan dan pengawasan Keuangan (LPPK) persyaikatan untuk membangun prinsip amanah dan tata kelola yang baik sesuai dengan budaya organisai di Muhammadiyah..

Kata Kunci : Muhammadiyah, tata kelola, Anti Korupsi.